

RINGKASAN

Analisis Korelasi Ukuran Ambing Kambing Sapera Dengan Produksi Susu (Studi Kasus Di UD Sadar Muda Farm Blitar), Muhammad Alwi Afandy, NIM C31200695, 24 hlm, D3-Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt.,MP.,IPM (Dosen Pembimbing).

Kambing Sapera merupakan hasil persilangan antara kambing Sanen dengan kambing Peranakan Etawa. Kambing Sapera merupakan ternak yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan susu segar guna memenuhi kebutuhan susu di Indonesia. Banyaknya produksi susu ditentukan oleh ukuran ambing pada setiap kambing. Oleh karena itu, tujuan dari tugas akhir ini untuk mengetahui korelasi ukuran volume ambing terhadap produksi susu di UD. Sadar Muda Farm yang berlokasi di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Pengamatan ini dilaksanakan selama 28 hari pada tanggal 05 September sampai 03 Oktober 2022.

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu menggunakan uji korelasi yang memanfaatkan aplikasi SPSS versi 26. Diketahui kondisi kambing Sapera yang berjumlah 20 ekor dalam kondisi sehat, selain itu dilakukan pengambilan data dengan cara pengukuran volume ambing dan juga mengukur susu ke dalam gelas ukur. Rata-rata volume ambing yang didapat yaitu 1.854,85 cm³. Semakin besar volume ambing, maka semakin banyak produksi susu yang dihasilkan. Hasil pengamatan korelasi antar volume ambing pada produksi susu menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,83. Dapat disimpulkan korelasi antara ukuran volume ambing dengan produksi susu kambing Sapera memiliki bentuk korelasi yang positif dan derajat korelasi yang sangat kuat, serta koefisien determinasi sebesar 69,2% yang artinya produksi susu kambing Sapera dipengaruhi oleh volume ambing. Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya memilih kambing yang memiliki volume ambing yang besar agar diharapkan dapat memiliki produksi susu yang tinggi.

Kata Kunci : Kambing Sapera, volume ambing, produksi susu, korelasi.